

## OPTIMALISASI RUANG PARKIR PUSAT KULINER SIMPANG KINOL (Studi Kasus JL. Niaga Kota Padang)

AZMAWAR RAHMADANIL<sup>1</sup>, ISHAK<sup>2</sup>, SELPA DEWI<sup>2</sup>

Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik UM Sumatera Barat<sup>1</sup>, Dosen Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik UM Sumatera Barat<sup>2</sup>

Email: [asmawar11@gmail.com](mailto:asmawar11@gmail.com) , [ishakumsb@gmail.com](mailto:ishakumsb@gmail.com), [selvadewi1109@gmail.com](mailto:selvadewi1109@gmail.com)

**Abstrak:** Parkir di badan jalan menjadi masalah yang berlarut di Kota Padang, khususnya di kawasan Simpang Kinol Jalan Niaga. Meningkatnya kebutuhan akan ruang parkir yang tidak selaras dengan ketersediaan ruang parkir akan menimbulkan masalah lalu lintas seperti kemacetan arus lalu lintas, kecelakaan lalu lintas, dan penurunan kualitas pelayanan jalan. Oleh karena itu diperlukan perencanaan ruang parkir yang baik di area perkotaan dengan tingkat pengunjung yang tinggi seperti di Jalan Niaga, Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan ruang parkir, jumlah kendaraan yang parkir dan pemanfaatan ruang parkir di Jalan Niaga. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif dan kualitatif, yang survei secara visual. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan nilai akumulasi parkir mobil di Jalan Niaga terbesar yaitu sebanyak 363 kendaraan, untuk persentase penggunaan ruang parkir kendaraan roda empat di Jalan Niaga pada hari Senin dan Selasa melebihi 100%, sedangkan untuk kendaraan roda dua akumulasi parkir terbesar yaitu sebanyak 116 kendaraan, untuk persentase penggunaan ruang parkir kendaraan roda dua di Jalan Niaga pada hari Senin dan Selasa tidak melebihi 100% dikarenakan kendaraan roda dua di alih parkir ke Jalan Imam Bonjol. Dapat disimpulkan apabila indeks parkirnya lebih dari 100% maka ruang parkir yang tersedia kurang efisien menampung kendaraan yang parkir. Sebaiknya untuk mendapatkan kapasitas parkir yang dibutuhkan untuk kendaraan mobil dengan cara merubah parkir sepeda motor dijadikan tempat parkir mobil agar dapat memenuhi kapasitas ruang parkir untuk mobil.

**Kata kunci :** Parkir, ruang parkir, optimalisasi

**Abstracts:** On-street parking is a protracted problem in Padang City, especially in the Simpang Kinol area, street Niaga. The increasing need for parking spaces that are not in line with the availability of parking spaces will cause traffic problems such as traffic jams, traffic accidents, and a decrease in the quality of road services. Therefore, it is necessary to plan a good parking space in urban areas with a high level of visitors, such as on Niaga Street, Padang City. This study aims to determine the availability of parking spaces, the number of vehicles parked and the use of parking spaces on Niaga Street. The research method used in this study was to use quantitative and qualitative data, which were visually surveyed. The largest parking space was 363 vehicles, the percentage of parking space for four-wheeled vehicles on Niaga Street on Monday and Tuesday exceeded 100%, while for two-wheeled vehicles the largest parking accumulation was 116 vehicles, for the percentage of parking space for two-wheeled vehicles on Niaga Street on Mondays. Mondays and Tuesdays do not exceed 100% because two-wheeled vehicles are parked on Jalan Imam Bonjol. It can be concluded that if the parking index is more than 100% then the available parking space is less efficient in accommodating parked vehicles. It is better to get the parking capacity needed for car vehicles by changing the motorcycle parking lot into a car park in order to fulfill the parking space capacity for cars.

**Keywords:** Parking, parking spaces, optimization

### A. Pendahuluan

Padang adalah ibu kota provinsi Sumatera Barat. Kota ini terkenal dengan banyak tempat wisata yang menarik dan kuliner yang menarik. Sebagai salah satu kota terbesar di provinsi Sumatera Barat, Kota Padang mengalami pembangunan yang sangat pesat dari tahun ke tahun. dan salah satu yang ada di Kota Padang yaitu di Jalan Niaga Simpang Kinol yang merupakan salah satu tempat wisata kuliner yang ada di Kota Padang, selain tempat wisata kuliner terdapat juga pertokoan. Pada saat menjelang sore hari ramai dikunjungi oleh wisatawan dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu terkadang tempat parkir di pinggir jalan sering penuh oleh kendaraan, tempat yang biasanya bukan merupakan tempat parkir pun menjadi lahan parkir dikarenakan tempat parkir yang sudah penuh.

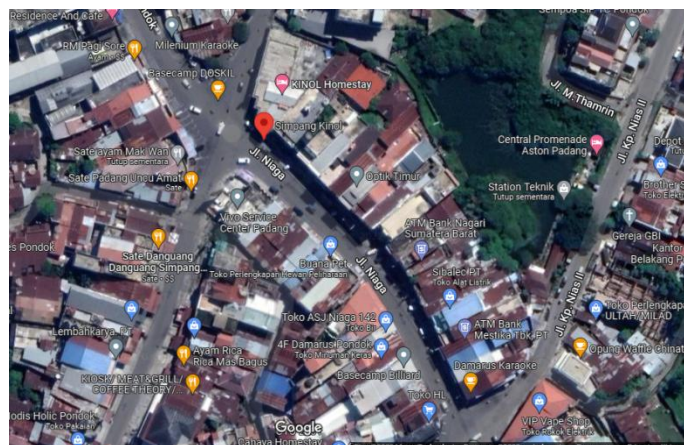
Tingginya penggunaan sepeda motor dan kendaraan ringan sebagai angkutan pribadi mengakibatkan kebutuhan parkir meningkat, baik parkir pada badan jalan (*On Street Parking*) dan di luar badan jalan (*Off Street Parking*), semakin banyak kendaraan yang akan parkir maka kebutuhan akan ruang parkir pun akan meningkat. Apabila kebutuhan ruang parkir melebihi kapasitas ruang parkir yang tersedia, sehingga kendaraan ada yang tidak tertampung dan bila dipaksakan parkir akan mengganggu kelancaran lalu lintas. Untuk mengatasi masalah kebutuhan ruang parkir yang melebihi kapasitas, maka perlu dilakukan penataan kapasitas ruang parkir yang lebih baik agar dapat melayani kebutuhan parkir.

## B. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah suatu ilmu pengetahuan yang menjelaskan sistematika penelitian berdasarkan fakta dan gejala yang terjadi secara objektif. Dalam penelitian ini metode penelitian yang dipakai bersifat kualitatif yaitu metode ini mengumpulkan data dari survei lapangan.

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekitar Pusat kota Padang, terletak di Jl. Niaga, Kecamatan Padang selatan Sumatera Barat. Pengumpulan data diambil di Simpang Kinol Kota Padang Jalan Niaga. Representasi wilayah eksplorasi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

### 2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut :

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan cara pengamatan dan pengukuran secara langsung di lokasi penelitian.

1. Kondisi/ situasi lokasi
2. Kapasitas parkir yang tersedia
3. Akumulasi kendaraan parkir
4. Indeks parkir

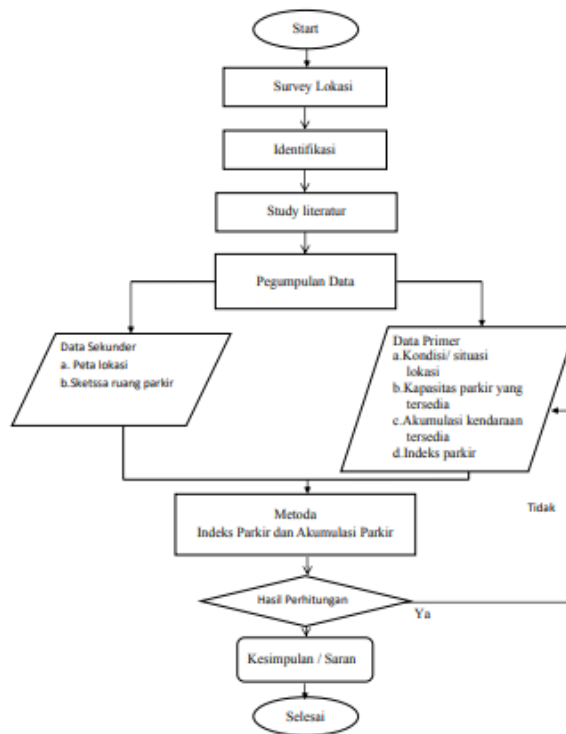
#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber data yang telah ada, dari instansi terkait, laporan, jurnal, buku atau sumber lainnya yang relevan.

1. Peta lokasi
2. Sketsa ruang parkir pada lokasi

### 3. Waktu dan Jalan Penelitian

Untuk melakukan survey tempat penelitian dilakukan dalam 7 hari dimulai pada pukul 08.00-20.00 WIB.. Dan jalan penelitian seperti berikut :

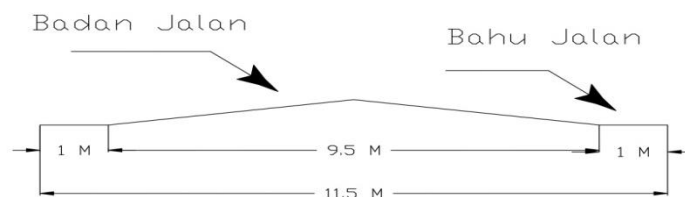


Gambar 2. Diagram Alir Penelitian

### C. Pembahasan dan Analisis

#### a. Analisis Lapangan

Jalan ini memiliki lebar 9.5 meter dan panjang 140meter. Untuk tempat parkir yang berada di jalan ini sepanjang  $\pm 130$  meter yang mempunyai dua sisi parkir kiri dan kanan, dan mempunyai rambu parkir. Saat kendaraan parkir lebar badan jalan (*on street parking*) yang terpakai saat parkir  $\pm 5$  m.



Gambar 3. Cross Section di Jalan Niaga  
Sumber : Hasil survei (2022)

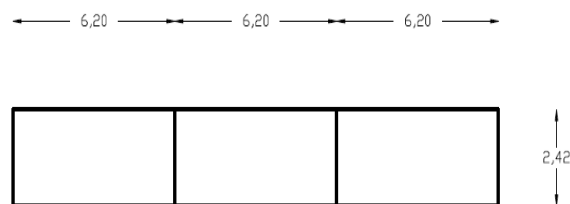


1. (b)

Gambar 4. Keadaan Parkir Saat Sepi (a) dan Keadaan Parkir Saat Jam Puncak (b)

Sumber : Foto dokumentasi (2022)

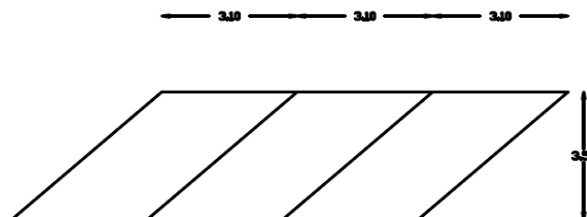
- a. Jumlah apasitas ruang parkir paralel kendaraan roda empat di jalan Niaga sebanyak 23 petak dengan lebar 2,42 dan panjang 6,20 meter



Gambar 5 Parkir Paralel di Jalan Niaga

Sumber : Hasil survei (2022)

- b. Jumlah kapasitas ruang parkir kendaraan roda empat dengan sudut  $45^\circ$  di Jalan Niaga sebanyak 16 petak, dengan lebar 3,10 meter dan panjang 3,50 meter.



Gambar 6. Parkir Sudut  $45^\circ$  Kendaraan Roda Empat di Jalan Niaga

Sumber : Hasil survei (2022)

- c. Jumlah kapasitas ruang parkir kendaraan roda dua di Jalan Niaga sebanyak 113 petak, dengan panjang 2,25 meter dan lebar 0,94 meter.



Gambar 7. Parkir Sudut  $90^\circ$  Kendaraan Roda Dua di Jalan Niaga

Sumber : Hasil survei (2022)

b. Akumulasi Parkir

Tabel 1. Akumulasi Parkir Kendaraan Roda 4 Jalan Niaga

NO	Waktu	Akumulasi Kendaraan (Roda 4)						
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Minggu
	Kendaraan awal	4	2	3	4	1	3	1
1	08 : 00 – 09 : 00	13	9	7	5	6	8	6
2	09 : 00 – 10 : 00	22	14	14	9	12	14	12
3	10 : 00 – 11 : 00	25	21	20	15	18	20	18
4	11 : 00 – 12 : 00	26	23	21	17	20	23	20
5	12 : 00 – 13 : 00	28	28	27	21	16	22	22
6	13 : 00 – 14 : 00	27	27	28	23	18	24	25
7	14 : 00 – 15 : 00	28	28	27	21	20	29	27
8	15 : 00 – 16 : 00	36	34	26	27	24	31	30
9	16 : 00 – 17 : 00	42	40	37	29	27	29	29
10	17 : 00 – 18 : 00	40	37	33	31	30	24	24
11	18 : 00 – 19 : 00	37	35	32	30	29	25	21
12	19 : 00 – 20 : 00	35	42	29	324	24	22	25
Σ	12 jam = 720 menit	363	340	304	256	245	274	260

Sumber :Hasil Analisis (2022)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan, rata-rata terjadi *over capacity* pada pukul 12.00 – 19.00 dan kendaraan roda empat yang parkir di Jalan Niaga paling banyak di hari Senin dan Selasa dengan jumlah akumulasi kendaraan yang parkir 363 di hari Senin dan 340 di hari Selasa.

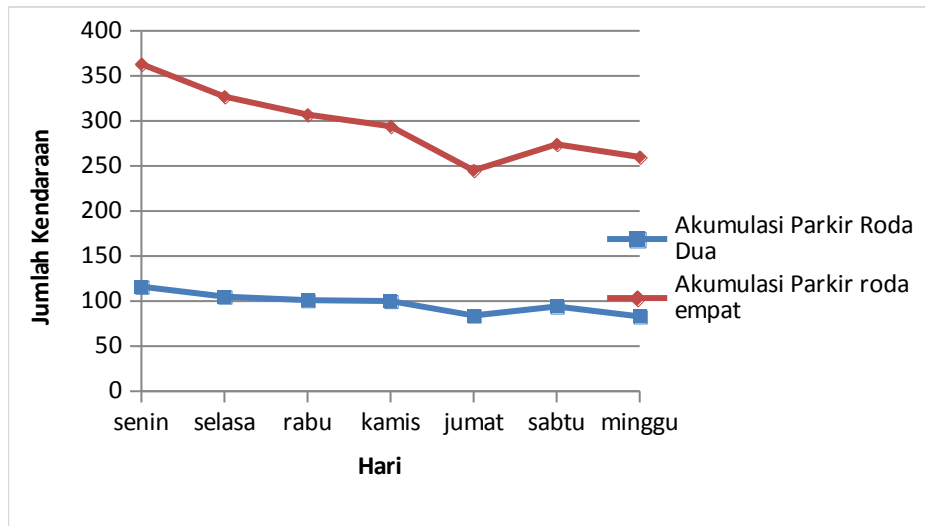
Tabel 2. Akumulasi Parkir Kendaraan Roda 2 Jalan Imam Bonjol.

NO	Waktu	Akumulasi Kendaraan (Roda 2)						
		Seni n	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Mingg u
	Kendaraan awal	1	2	0	0	0	0	0
1	08 : 00 – 09 : 00	4	3	1	1	1	2	0
2	09 : 00 – 10 : 00	3	1	2	1	3	4	1
3	10 : 00 – 11 : 00	5	6	4	3	2	6	3
4	11 : 00 – 12 : 00	2	3	8	6	1	5	6
5	12 : 00 – 13 : 00	6	5	6	11	5	4	5
6	13 : 00 – 14 : 00	9	8	10	10	7	8	9
7	14 : 00 – 15 : 00	14	11	14	8	8	10	8
8	15 : 00 – 16 : 00	10	10	8	10	11	11	11
9	16 : 00 – 17 : 00	16	14	12	13	13	11	9
10	17 : 00 – 18 : 00	15	17	15	11	10	12	12

11	18 : 00 – 19 : 00	13	14	11	12	13	12	9
12	19 : 00 – 20 : 00	18	16	10	14	14	14	12
$\Sigma$	12 jam = 720 menit	116	109	101	100	88	99	85

Sumber : Hasil Analisis (2022)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan, kendaraan roda dua yang parkir di Jalan Imam Bonjol paling banyak di hari Senin dan Selasa, dengan jumlah akumulasi kendaraan yang parkir 116 di hari Senin dan 109 di hari Selasa.



Gambar 8. Grafik Akumulasi Parkir Roda Empat dan Roda Dua Niaga  
 Sumber : Hasil Analisis (2022)

Berdasarkan grafik akumulasi parkir kendaraan roda dua dan roda empat di Jalan Niaga, jumlah kendaraan roda empat yang parkir lebih banyak.

c. Indeks Parkir

Tabel 3. Indeks Parkir Kendaraan Roda 4 Jalan Niaga

No	Hari	JKP Jalan Niaga	JPT Jalan Niaga	Indeks Parkir
A	B	C	D	c/d
1	Senin	42	39	1.08
2	Selasa	40	39	1.03
3	Rabu	39	39	1.00
4	Kamis	37	39	0.95
5	Jumat	30	39	0.77
6	Sabtu	31	39	0.79
7	Minggu	29	39	0.74

Sumber : Hasil Analisis (2022)

Tabel 4 Indeks Parkir Kendaraan Roda 2 Jalan Imam Bonjol.

No	Hari	JKP Jalan Imam Bonjol	JPT Jalan Niaga	Indeks Parkir
A	B	C	D	c/d
1	Senin	18	113	0.16
2	Selasa	16	113	0.14
3	Rabu	15	113	0.13
4	Kamis	14	113	0.12

5	Jumat	14	113	0.12
6	Sabtu	12	113	0.11
7	Minggu	11	113	0.10

Sumber : Hasil Analisis (2022)

Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui bahwa persentase penggunaan ruang parkir kendaraan roda empat pada hari Senin dan Selasa di Jalan Niaga melebihi 100%, untuk kendaraan roda dua pada hari Senin sampai Minggu tidak melebihi 100%,dikarenakan kendaraan roda dua di alihkan parkir ke Jalan Imam Bonjol. Jadi dapat disimpulkan ruang parkir roda empat yang tersedia tidak efisien menampung kendaraan.

#### d. Optimalisasi Parkir

- a. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, kendaraan roda empat yang parkir di jalan Niaga dari hasil perhitungan indeks parkir melebihi kapasitas ruang parkir, sedangkan untuk kendaraan roda dua tidak digunakan di jalan Niaga, dikarenakan kendaraan roda dua dialihkan parkir ke Jalan Imam Bonjol. Optimalisasi yang dilakukan adalah dengan merubah ruang parkir kendaraan roda dua di jalan Niaga untuk dijadikan ruang parkir kendaraan roda empat agar kebutuhan ruang parkir dapat terpenuhi.
- b. Jika semua parkir penuh dan tidak cukup menampung kendaraan yang parkir, maka salah satu solusinya yaitu mencari atau membuka lahan parkir baru di sekitar kawasan jalan Niaga untuk parkir kendaraan. Pemerintah juga bisa menjadikan bangunan yang tidak terpakai untuk dijadikan tempat parkir kendaraan agar kebutuhan parkir di jalan Niaga Simpang Kinol dapat terpenuhi.

### D. Penutup

#### Simpulan

- a. Perbandingan Ukuran Parkir Eksisting dengan Parkir Standar di Jalan Niaga dapat disimpulkan ukuran parkir sudut 45° belum memenuhi Standar dan sedangkan untuk parkir Paralel dan parkir kendaraan roda dua sudah memenuhi Standar.
- b. Pada Jalan Niaga kapasitas ruang parkir kendaraan roda empat dengan sudut 45 adalah 16 petak, kapasitas ruang parkir kendaraan roda empat dengan parkir Paralel adalah 23 petak, dan kapasitas ruang parkir kendaraan roda dua 113 petak.
- c. Persentase penggunaan ruang parkir kendaraan roda empat pada jalan Niaga pada hari Senin dan Selasa melebihi 100%
- d. Untuk kendaraan roda dua penggunaan ruang parkir di Jalan Niaga pada hari Senin sampai Minggu tidak melebihi 100% dikarenakan kendaraan roda dua di alihkan parkir ke Jalan Imam Bonjol

#### Saran

1. Untuk parkir sudut 45° di Jalan Niaga sebaiknya direncanakan ulang agar petak parkir dapat memenuhi Standar yang ada.
2. Marka parkir di Jalan Niaga sudah tidak terlihat jelas sehingga banyak kendaraan yang parkir tidak sesuai aturan, maka dalam kondisi ini dibutuhkan pembuatan ulang Marka pembatas parkir
3. Pada tempat parkir sebaiknya dibuatkan rambu jumlah kapasitas ruang parkir yang tersedia, dan alternatif parkir apabila parkir telah penuh. Agar parkir menjadi rapi dan tertata dengan baik.

#### Daftar Pustaka

- Abubakar, Iskandar. 2011. *Parkir; Pengantar Perencanaan dan Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*. Jakarta : Transindo Gastama Media.
- Abubakar Iskandar. dkk, (1998) *Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir*.
- Amanda, F. D., Masril, M., & Dewi, S. (2021). Analisis Karakteristik Parkir Kendaraan Bermotor Di Kawasan Plaza Ramayana Kota Bukittinggi. *Ensiklopedia Research and Community Service Review*, 1(1), 12-19.
- Banioni Frangky. (2016) *Perhitungan Analisis Parkir On Street*, diakses 12 September 2020

- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (1998). Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir. Jakarta.
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Parkir>, diakses 25 Juni 2020
- <http://repository.umsida.ac.id/bitstream/handle/123456789/7236/BAB%20V.pdf?sequence=9&isAllowed=y>, diakses 12 September 2020.
- Mariani, Since dan Irdyanti B.2010. *Karakteristik Kebutuhan Parkir Pada Hotel Bintang Tiga di Makassar*. Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Messah, Y .A, dkk.2012.*Analisis Kebutuhan Lahan Parkir di Rumah Sakit Umum Daerah Prof.Dr.W.Z Johannes Kupang*.Jurnal Teknik sipil. Vol 1 No 4 : Fakultas Teknik Sipil Undana.
- Nugroho, M.A. (2007) Analisis Kapasitas Ruang Parkir Off Street Sepeda Motor Ada Swalayan Setiabudi Semarang. *Skripsi*. Semarang: Program Studi Teknik Sipil, Universitas Negeri Semarang..
- Rachman Farisal. (2011) Analisis Kapasitas Ruang Parkir Sepeda Motor Kawasan FIP, FE, FIS, dan FH.*Skripsi*. Semarang: Jurusan Teknik Sipil, Universitas Negeri Semarang
- Suweda, I.W , dkk.2008. *Analisis Karakteristik dan Permodelan Kebutuhan Parkir Pada Pusat Perbelanjaan di Kota Denpasar*.Jurnal Ilmiah Teknik Sipil: Denpasar
- Todd Litman, Transportasi Elasticities : How Prices and Other Factor Affect Travel Behavior, Victoria Tranport Policy Institute, Victoria (2010).